



KBM SISWA SDN BANGUNREJO 2 BUTUH SOLUSI

Dari Pos Ronda Pindah Musala

TEGALREJO (MERAPI) - Murid kelas 6 SDN Bangunrejo 2 yang mengikuti pelajaran tambahan belum menempati tempat yang layak untuk belajar. Setelah menempati pos ronda setempat, kegiatan tambahan pelajaran dipindahkan ke musala SDN Bangunrejo 1.

"Ini kami pindahkan di musala SDN Bangunrejo 1. Masih bisa nampung anak-anak. Pembelajarannya lesehan," kata Kepala SDN Bangunrejo 2, Subagya, Jumat (7/2).

Namun diakuinya tambahan pelajaran yang dilakukan di musala kurang nyaman karena tidak ada fasilitas yang memadai seperti meja kursi dan papan tulis. Dia menyebut Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta sudah mendatangkannya pada Kamis (6/2) dan menyelaraskan kegiatan belajar mengajar (KBM) berupa pelajaran tambahan dilakukan dalam lingkungan sekolah. Musala menjadi pilihan karena masih ber-

ada di dalam lingkungan SDN Bangunrejo 1 tempat mereka menumpang kegiatan belajar karena bangunan SD Bangunrejo 2 sedang direnovasi.

"Itu hanya tambahan pelajaran saja untuk persiapan ujian. Ini inisiatif guru kelas untuk meningkatkan prestasi. Untuk kegiatan belajar mengajar resmi tetap di ruang kelas dengan numpang di SD Bangunrejo 1 pada shift siang hari," tuturnya.

Dia menyampaikan tambahan pelajaran dilakukan setiap pukul 10.00 sampai 11.30 WIB pada hari sekolah. Ada 19 murid kelas 6 yang mengikuti tambahan pelajaran dan 17 murid di antaranya

adalah anak berkebutuhan khusus seperti tuna rungu, tuna daksa, slow learner dan tuna grahita.

Menurutnya kegiatan belajar mengajar SDN Bangunrejo 2 dengan SDN Bangunrejo 1 tidak bisa digabung dalam satu kelas yang sama. "Tidak mungkin digabung karena lain karakternya. SDN Bangunrejo 1 itu sekolah reguler. Kami SD Bangunrejo 2 sekolah inklusi banyak anak berkebutuhan khusus, jadi beda," tambah Subagya.

Pihaknya bersedia jika ada lokasi alternatif untuk kegiatan tambahan pelajaran sehingga pembelajaran bisa optimal. Namun lokasi itu harus mempertimbangkan jarak terdekat dengan sekolah dan para murid dengan kondisi berkebutuhan khusus.

Sementara itu Sekretaris Disdik Kota Yogyakarta Dedi Budiono mengatakan meskipun tambahan pelajaran sudah di-

lakukan di lingkungan SD Bangunrejo 1, tapi musala belum menjadi tempat layak kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu pekan depan Disdik akan merapatkan bersama dinas terkait untuk mencari solusi pembelajaran murid SDN Bangunrejo agar layak.

"Pembelajaran di musala tetap sama masih kurang bagus. Kami akan rapatkan pekan depan bersama OPD-OPD terkait untuk mencari solusi terbaik bersama. Apakah harus disewakan tempat atau bagaimana. Jangan sampai persoalan berlarut-larut," terang Dedi.

Dia menyatakan, ada tempat yang bisa digunakan seperti sanggar kegiatan belajar milik bidang pendidikan nonformal Disdik. Namun lokasinya berada di Jalan Batikan dan Gayam terlalu jauh dari SDN Bangunrejo 2, sehingga perlu dikoordinasikan dengan kepala sekolah dan orangtua murid. (Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005